



**JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Departemen  
Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan  
Indonesia



Gd. FIP B Lantai 5. Jln. Dr. Setiabudhi No. 229 Kota Bandung 40154. e-mail:  
jpgsd@upi.edu website: <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index>

## **EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI**

Sarah Nurul Fatimah<sup>1</sup>, Tatat Hartati<sup>2</sup>, Effy Mulyasari<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Departemen Pedagogik  
Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: [sarahnurulfatimah@gmail.com](mailto:sarahnurulfatimah@gmail.com); [tatat@upi.edu](mailto:tatat@upi.edu); [effy@upi.edu](mailto:effy@upi.edu)

**Abstract:** *Writing description skill is a skill to describe an object obtained through an observation by means of someone's senses, so that the reader can share the object described in the text. The research methods is use pre-experimental design. The purpose of this research is to see effectiveness of implementation constructivism approach to improve writing skills essay description. Based on the result of processing data, the pretest result show the average score is (54,17) while the posttest show the average score is (86,67). And based on the results of paired sample t test (t test) with a significance level <0,05 show the significance score 0,000, then it can be said there are significant defferencess in pretetst and posttest result. This suggest that the implementation of constructivism approach more effective in improving the description writing skill.*

**Keywords:** *effectiveness , constructivism approach , descriptions writing skill*

### **PENDAHULUAN**

Mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat penting untuk memberikan bekal keterampilan dasar khususnya menulis. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan siswa Sekolah Dasar dapat memiliki keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis yang baik untuk menunjang kehidupan sehari-harinya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Epcacan, C. (2014, hlm. 5107) yang menyatakan bahwa

salah satu instrumen paling mendasar dalam menggunakan keterampilan bahasa dasar dan strategi berpikir yang individu akan gunakan seumur hidup untuk membangun komunikasi yang sehat dengan lingkungan selama proses pengembangan dirinya. Keterampilan individu untuk menghasilkan gagasan dan mengungkapkan gagasan ini berkembang seiring kemampuan bahasa mereka berkembang. Salah satu bentuk

keterampilan yang harus dimiliki individu adalah keterampilan menulis.

Keterampilan menulis karangan deskripsi merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki individu. Keterampilan menulis menurut Suriamiharja, A, dkk (dalam Sutrisno, A, 2010, hlm. 24) adalah kemampuan seseorang dalam melukiskan lambang grafis yang dimengerti oleh penulis bahasa itu sendiri maupun orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap simbol-simbol bahasa tersebut. Sedangkan deskripsi menurut Rofi'uddin, A, dkk (dalam Sutrisno, A, 2010, hlm. 20) adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan suatu objek (berupa orang, benda, tempat, kejadian dan sebagainya) dengan kata-kata dalam keadaan yang sebenarnya. Dalam karangan deskripsi penulis menunjukkan bentuk, rupa, suara, bau, rasa, suasana, situasi suatu objek.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menulis suatu jenis karangan untuk menggambarkan suatu objek yang diperoleh melalui suatu kegiatan pengamatan oleh alat indera seseorang terhadap objek tersebut sehingga pembaca dapat ikut merasakan, melihat, dan mendengar objek yang kita gambarkan pada tulisan tersebut.

Berdasarkan survei literasi yang diikuti oleh Indonesia yaitu *Programme for International Student Assessment* (PISA) menunjukkan hasil capaian nilai yang dirilis oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh nilai median yang

menyatakan capaian membaca siswa Indonesia meningkat dari 337 poin di tahun 2012 menjadi 350 poin di tahun 2015, akan tetapi Indonesia masih berada pada peringkat ke 62 dari 70 negara. Dan berdasarkan data awal yang diperoleh dari hasil tes awal (*pretest*) yang dilakukan pada siswa kelas IV di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa dalam menulis karangan deskripsi berada pada nilai 54,17. Menurut Widaryat, W (2016, hlm. 72) hasil perolehan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas 4 sebelum menerapkan pembelajaran dengan Pendekatan Konstruktivisme termasuk ke dalam kategori kurang dengan rentang nilai (< 70). Hal terpenting dari hasil survei PISA dan data awal yang diperoleh dari hasil *pretest* adalah bagaimana kita melakukan tindak lanjut berdasarkan diagnosa yang dihasilkan dari survei tersebut. Peningkatan capaian yang terjadi harus terus ditingkatkan dengan meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, khususnya kemampuan berbahasa pada siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa, khususnya keterampilan menulis karangan deskripsi yaitu dapat diawali dengan merancang suatu kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa peneliti menerapkan pendekatan konstruktivisme.

Menurut pandangan konstruktivis, guru bukan sekadar memberi informasi ke pikiran anak, akan tetapi guru harus mendorong anak untuk mengeksplorasi dunia mereka, menemukan pengetahuan, merenung dan berpikir secara kritis Brooks & Brooks (dalam Santrock, J.W, 2009). Pendapat lain juga dikemukakan oleh Olsen (dalam Gunduz. N, & Hursen. C, 2014 hlm. 527), ia berpendapat bahwa perspektif umum konstruktivisme adalah konstruksi pengetahuan siswa yang pada dasarnya merupakan proses belajar yang melibatkan perubahan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa suatu proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dapat membantu siswa dalam menemukan pengetahuannya, yaitu melalui proses mengaitkan pengetahuan yang telah dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimilikinya.

Pendekatan konstruktivisme pada penelitian ini yaitu suatu tahapan pembelajaran konstruktivisme yang dipadukan dengan langkah-langkah menulis karangan deksripsi. Menurut Menurut Karli H. dan Margaretha (dalam Sutisna. Y, 2013, hlm.13) konstruktivisme memiliki beberapa tahapan pembelajaran yang harus dilaksanakan yaitu apersepsi, eksplorasi, diskusi dan penjelasan konsep, sampai pada pengembangan dan aplikasi. Sedangkan langkah-langkah menulis karangan deskripsi menurut Kosasih (dalam Muryani. A, 2010, hlm. 39) terdiri dari Menentukan atau memilih tema atau topik karangan, Menentukan tujuan karangan, Mengumpulkan informasi atau bahan karangan, Membuat kerangka karangan, dan Mengembangkan kerangka karangan. Dari tahapan

pembelajaran konstruktivisme dan langkah-langkah menulis karangan deskripsi tersebut dipadukan menjadi sebuah tahapan kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan penerapan Pendekatan konstruktivisme. Adapun langkah-langkah pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan penerapan Pendekatan konstruktivisme tersebut yaitu Apersepsi, Eksplorasi pertama, Diskusi dan penjelasan konsep, Eksplorasi kedua sekaligus menentukan atau memilih tema atau topik karangan, Mengumpulkan informasi atau bahan karangan, Membuat kerangka karangan, dan Mengembangkan kerangka karangan (Pengembangan dan Aplikasi).

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk melihat efektivitas penerapan pendekatan konstruktivisme dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen, dengan desain pre-eksperimental (*pre-experimental design*) jenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 110) *One Group Pretest-Posttest Design* merupakan suatu desain penelitian yang didalamnya terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan untuk mengetahui keadaan sebelum diberi perlakuan. Sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Pada desain ini, kelompok yang menjadi subjek terlebih dahulu diberi *pretest* ( $O_1$ ) yaitu berupa tes menulis karangan deskripsi sebelum mendapat perlakuan (*treatment*), selanjutnya diberi perlakuan (*treatment*)(X) berupa pembelajaran

dengan menerapkan Pendekatan Konstruktivisme, kemudian dilakukan *posttest* ( $O_2$ ) berupa menulis karangan deskripsi untuk mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi setelah diberi perlakuan (*treatment*). Perbedaan nilai antara *pretest* dan *posttest* merupakan hasil dari pengaruh *treatment* yang diberikan. Adapun desain penelitian ini digambarkan dengan :



Keterangan :

$O_1$  = Nilai *pretest* (Sebelum diberikan perlakuan)

X = *Treatment*/Perlakuan

$O_2$  = Nilai *posttest* (Sesudah diberikan perlakuan)

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *Non Probability Sampling* jenis *Sampling Purposive* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pemilihan sampel ini didasari pada pertimbangan nilai rata-rata hasil belajar tiap kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka dipilihlah satu kelas untuk dijadikan sampel yang mewakili kelas yang lainnya. Berdasarkan populasi pada penelitian ini, kelas IV terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IV-A dan IV-B. Sampel yang dipilih pada penelitian ini adalah kelas IV-A, yang berjumlah 24 orang siswa. Pemilihan kelas ini diambil berdasarkan nilai rata-rata kelas semester satu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang menunjukkan bahwa kelas yang akan dijadikan sampel ini menunjukkan nilai rata-rata kelas yang lebih rendah. Kelas IV-A

memperoleh nilai rata-rata kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 77.84, sedangkan kelas IV-B memperoleh nilai 83.24, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti memiliki partisipan yang turut terlibat dan membantu keberlangsungan penelitian. Diantaranya adalah Ibu Prof. Dra. Tatat Hartati, M.Ed., Ph.D. sebagai Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Ahli di Bidang Bahasa dan Sastra Indonesia, Ibu Dra. Effy Mulyasari, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing dan Bapak Dwi Heryanto, M.Pd sebagai Dosen Ahli Bahasa Indonesia yang berpartisipasi dalam mengoreksi setiap item pada instrumen yang telah peneliti buat dan memberikan pertimbangan mengenai kelayakan instrumen, dalam hal ini instrumen penilaian menulis karangan deskripsi. Juga Bapak Khotib Fathoni, S.Pd sebagai guru kelas IV-A dan teman sejawat, yang nantinya akan dilibatkan untuk membantu mengobservasi pelaksanaan penerapan pendekatan konstruktivisme dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Instrumen penilaian menulis karangan deskripsi tersebut berisi kriteria penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi yang diadaptasi dari pengkategorian kriteria penilaian menulis karangan deskripsi menurut pendapat dari Rofi'uddin, A. dan Zuchdi, D (dalam Mita, L. L, 2012, hlm. 30) dan juga pendapat dari Jamaris, M., berikut kriteria penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi :

Kesesuaian isi karangan dengan objek.

1. Kesesuaian judul dengan tema.
2. Mengorganisasikan isi cerita (mencakup tiga aspek yaitu pendahuluan, isi, dan penutup).
3. Penggunaan kalimat.
4. Penggunaan ejaan (ketepatan tanda baca dan huruf kapital).

Untuk menganalisis keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa, terlebih dahulu peneliti mengumpulkan data hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) menulis karangan deskripsi, kemudian menganalisis data secara statistik dengan bantuan aplikasi *software* IBM SPSS 22 yaitu dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan dua rata-rata (uji t).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). *Pretest* merupakan tes awal keterampilan menulis karangan deskripsi sebelum mendapat perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan Konstruktivisme dan *posttest* merupakan tes akhir keterampilan menulis karangan deskripsi setelah mendapat perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan Konstruktivisme. Hasil menulis karangan deskripsi yang dilakukan pada *pretest* dan *posttest* dinilai dengan menggunakan perangkat yang sama yaitu berupa instrumen penilaian menulis karangan deskripsi yang telah divalidasi oleh ahli.

Setelah melaksanakan *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir), peneliti selanjutnya menilai dan menganalisis karangan deskripsi yang

telah dibuat oleh siswa berdasarkan kriteria penilaian yang telah divalidasi oleh ahli. Adapun nilai KKM yang dijadikan acuan oleh peneliti dalam menilai karangan deskripsi ini mengacu pada nilai KKM sekolah yaitu 70. Adapun pedoman kategori keterampilan menulis karangan deskripsi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Wirdayat, W (2016, hlm. 72) adalah

**Tabel 1. Kriteria Penilaian Menulis Karangan Deskripsi**

Nilai	Kategori
$89 < A \leq 100$	A (Sangat Baik)
$79 < B \leq 89$	B (Baik)
$70 \leq C \leq 79$	C (Cukup)
$D < 70$	D (Kurang)

Dan kriteria penilaian menulis karangan deskripsi yang digunakan untuk menilai dan menganalisis karangan deskripsi siswa yang digunakan dalam penelitian ini dibuat berdasarkan pendapat dari Rofi'uddin, A. dan Zuchdi, D (dalam Mita, L. L, 2012, hlm. 30) dan juga pendapat dari Jamaris, M. berikut hasil penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi yang telah dibuat oleh 24 sampel pada pelaksanaan tes awal (*pretest*), secara keseluruhan diperoleh hasil analisis sebagai berikut :

1. Pada kriteria kesesuaian isi karangan dengan objek, secara keseluruhan, rata-rata siswa sudah cukup baik dalam menggambarkan objek sesuai dengan objek akan digambarkannya (hewan). Akan tetapi dalam menggambarkan objeknya masih belum rinci dan jelas, rata-rata siswa masih belum

dapat menuliskan dengan jelas mengenai ciri-ciri dari hewan yang sedang digambarkannya

2. Pada kriteria kesesuaian judul dengan tema, rata-rata siswa sudah baik dalam membuat judul sesuai dengan tema yang telah ditentukan yaitu “Hewan di lingkungan sekitar”. Akan tetapi, rata-rata dalam isi karangan yang dibuat oleh siswa masih kurang sesuai dengan judul yang diambil
3. Pada kriteria mengorganisasikan isi cerita (pendahuluan, isi, dan penutup), rata-rata siswa hanya dapat menuliskan 2 aspek yaitu pembuka dan isi. Biasanya siswa menuliskan secara singkat mengenai kalimat pembuka terlebih dahulu sebelum masuk ke dalam pembahasan mengenai isi. Akan tetapi, masih banyak juga siswa yang tidak menuliskan kalimat pendahuluan maupun penutup pada karangan deskripsi yang dibuatnya, jadi dalam karangannya hanya terdapat 1 aspek saja.
4. Dalam penggunaan kalimat, rata-rata siswa masih kurang tepat dalam penggunaan diksinya, keterkaitan kalimat yang digunakan dalam karangan deskripsi pun masih kurang jelas.
5. Dalam penggunaan ejaan, rata-rata siswa masih belum dapat menempatkan tanda baca dan menggunakan huruf kapital dengan baik dalam karangan deskripsi yang dibuatnya. Masih terdapat banyak kesalahan dalam penempatan tanda baca dalam karangan yang dituliskannya, sehingga mempengaruhi penggunaan huruf kapital.

Sedangkan berdasarkan karangan deskripsi yang telah dibuat oleh 24 sampel dalam pelaksanaan tes akhir (*posttest*) secara keseluruhan diperoleh hasil analisis sebagai berikut :

1. Pada kriteria kesesuaian isi karangan dengan objek, secara keseluruhan, berdasarkan hasil tes akhir (*posttest*) rata-rata siswa sudah baik dalam menggambarkan objek sesuai dengan objek yang akan digambarkannya yaitu mengenai hewan, dan dalam penggambaran objeknya juga sudah cukup jelas. Pada kriteria kesesuaian judul dengan tema, rata-rata siswa sudah baik dalam membuat judul sesuai dengan tema yang telah ditentukan yaitu “Hewan di lingkungan sekitar”. Isi karangan yang dibuat pun sudah sesuai dengan judul yang diambilnya.
2. Dalam mengorganisasikan isi cerita, rata-rata siswa sudah dapat menuliskan 2 aspek yaitu pembuka dan isi dengan baik, dan juga sudah ada beberapa siswa yang dapat menuliskan ketiga aspek dalam katangan. Biasanya siswa menuliskan secara singkat mengenai kalimat pembuka terlebih dahulu sebelum masuk ke dalam pembahasan mengenai isi.
3. Dalam penggunaan kalimat, rata-rata siswa sudah lebih baik dalam penggunaan diksinya, keterkaitan kalimat yang digunakan dalam karangan deskripsi pun sudah cukup jelas sehingga karangan yang dibuat mudah dipahami
4. Dalam penggunaan ejaan, rata-rata siswa masih kurang dapat menempatkan tanda baca dan menggunakan huruf kapital dengan baik dalam karangan deskripsi

yang dibuatnya. Siswa masih kurang cermat dalam penempatan tanda baca dalam karangan yang dituliskannya, sehingga mempengaruhi penggunaan huruf kapital.

Berdasarkan diperoleh hasil keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas 4 sebelum menerapkan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Konstruktivisme yaitu 22 orang siswa berada pada kategori kurang ( $< 70$ ), kemudian 1 orang siswa berada pada kategori cukup ( $70 \leq C \leq 79$ ), dan 1 orang siswa berada pada kategori baik ( $79 < B \leq 89$ ). Dengan nilai terendah sebesar 30 dan nilai tertinggi sebesar 80 dari nilai maksimal 100. Terdapat 2 orang siswa yang sudah mencapai KKM sekolah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu sebesar 70, dengan persentase 8,33% siswa yang tuntas, dan nilai rata-rata kelas 54,17. Menurut Widaryat, W (2016, hlm. 72) hasil perolehan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas 4 sebelum menerapkan pembelajaran dengan Pendekatan Konstruktivisme termasuk ke dalam kategori kurang. Sedangkan berdasarkan hasil *posttest* (tes akhir) diperoleh hasil 3 orang siswa berada pada kategori cukup ( $70 \leq C \leq 79$ ), 7 orang siswa atau berada pada kategori baik ( $79 < B \leq 89$ ), dan 14 orang siswa berada pada kategori sangat baik ( $89 < A \leq 100$ ). Dengan nilai terendah sebesar 70 dan nilai tertinggi sebesar 95 dari nilai maksimal 100. Berdasarkan hasil tersebut, seluruh siswa sudah dapat memenuhi standar nilai KKM dengan persentase 100% siswa sudah tuntas. Adapun perolehan nilai rata-rata kelas hasil *posttest* adalah 86,67.

Menurut Widaryat, W (2016, hlm. 72) hasil perolehan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas 4 sebelum menerapkan pembelajaran dengan Pendekatan Konstruktivisme termasuk ke dalam kategori baik.

Sebelum melakukan uji perbedaan dua rata-rata (uji *t*) tersebut terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Menurut pendapat Prasetyowati. D. A (2016, hlm. 5) untuk penelitian pendidikan, biasanya digunakan taraf 0,05 atau 0,01. Adapun hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan *software* IBM SPSS *Statistics* 22 adalah:

**Tabel 1. Data Pretest**

Hasil Uji Normalitas Data		
Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.
.979	24	.870
.886	24	.711

Berdasarkan Tabel 1.data *pretest* menunjukkan nilai signifikansi 0,870. Dan untuk data *posttest* menunjukkan nilai signifikansi 0,711. Sesuai dengan pendapat Burhanudin dan Hanifah (2016, hlm. 8) jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, dengan kata lain data *pretest* berdistribusi normal karena nilai signifikansi menunjukkan  $> 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa data hasil *posttest* juga berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan *software* IBM SPSS *Statistics* 22 yang telah dilakukan oleh peneliti adalah:

**Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas**

<b>Hasil Uji Homogenitas</b>					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Keterampilan menulis karangan deskripsi	Based on Mean	3.330	1	46	.075
	Based on Median	3.392	1	46	.072
	Based on Mean and with adjusted df	3.392	1	44.631	.072
	Based on trimmed mean	3.459	1	46	.069

Berdasarkan tabel 2. Tersebut, hasil perhitungan uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi > 0,05 yaitu sebesar 0,069. Hal tersebut menunjukkan bahwa variansi data *pretest* dan *posttest* bersifat homogen. Kemudian dilakukan uji perbedaan dua rata-rata (uji *t*) nilai *pretest* dan *posttest* melalui. Untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas 4 sebelum dan sesudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan konstruktivisme.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian *paired sample t test* dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa

terdapat perbedaan rata-rata hasil keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Adapun hipotesis penelitian yang akan diuji adalah sebagai berikut :

$H_1$  : Penerapan Pendekatan konstruktivisme lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar dibandingkan dengan sebelum menerapkan pendekatan konstruktivisme.  $H_0$  : Penerapan Pendekatan konstruktivisme tidak efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar dibandingkan dengan sebelum menerapkan pendekatan konstruktivisme.

Adapun hasil uji perbedaan dua rata-rata (Uji *t*) yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan aplikasi *software IBM SPSS Statistics 22* adalah:

**Tabel 3. Hasil Uji Perbedaan**

Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata (Uji *t*)

	Su m of Squ ares	Df	Mea n Squ are	F	Sig.
Bet wee n Gro ups	1267 5.00 0	1	1267 5.00 0	14 3. 37 3	.000
Wit hin Gro ups	4066 .667	46	88.4 06		
Tota l	1674 1.66 7	47			

Berdasarkan hasil uji perbedaan dua rata-rata (Uji *t*) pada tabel 3. dengan taraf signifikansi  $<0,05$  tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,000, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Burhanudin dan Hanifah (2016, hlm. 8) jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Maka dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil *pretest* dan *posttest*. Dan berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa Penerapan Pendekatan konstruktivisme lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar dibandingkan dengan sebelum menerapkan pendekatan konstruktivisme.

Untuk mengetahui serta mengamati proses pembelajaran menulis karangan, peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Adapun observer yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari 3 orang, ketiga observer ini terdiri dari 1 orang guru kelas IV yaitu Khotib Fathoni, S. Pd. dan 2 orang teman sejawat yang merupakan mahasiswa satu profesi dengan peneliti yaitu Indah Nurtista Apriliani dan Novita Dwi Lestari. Berdasarkan hasil pengolahan dan perhitungan lembar data observasi 97,88% aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan konstruktivisme dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi sudah terlaksana, dan untuk aktivitas siswa 89,09% sudah terlaksana.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dari analisis dan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar sebelum mendapatkan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan pendekatan konstruktivisme termasuk ke dalam kategori kurang, dengan rentang nilai ( $< 70$ ). Ini dibuktikan dengan perolehan nilai terendah siswa 30 dan nilai tertinggi 80, dengan nilai rata-rata kelas 54,17. Sedangkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV Sekolah Dasar setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan Pendekatan konstruktivisme termasuk ke dalam kategori baik, dengan rentang nilai ( $79 < B \leq 89$ ). Ini dibuktikan dengan perolehan nilai terendah siswa 70 dan nilai tertinggi 95, dengan nilai rata-rata kelas 86,67. Berdasarkan hasil perolehan nilai rata-rata siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata hasil tes awal (*pretest*) dengan nilai rata-rata hasil tes akhir (*posttest*). Terlihat dari nilai rata-rata kelas yang awalnya 54,17 menjadi 86,67, dan terjadi kenaikan yang awalnya berada pada kategori kurang menjadi berada pada kategori baik.

Pendekatan Konstruktivisme ini juga efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Hal tersebut terbukti dari hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, karena diperoleh hasil yang signifikan pada uji perbedaan dua rata-rata (Uji *t*) hasil *pretest* dan *posttest*.

## DAFTAR RUJUKAN

- Burhanudin dan Hanifah. (2016). Analisis Manajemen Laba Menggunakan *Discretionary Accrual* Untuk Merespon Perubahan Tarif Pajak Sebelum Dan Sesudah Berlakunya Uu No. 36 Tahun 2008Pt. Hm Sampoerna Tbk. Periode 2005-2014. *Jurnal Akuntans;*, *Universitas Serang Raya*, 3 (1), hlm. 1-22
- Epcacan, C. (2014). Examination Of Texts Of Secondary School Turkish Schoolbooks In Terms Of Constructivism Approach. *Journal University Of Siirt, Faculty Of Education, Siirt, Turkey*, 116 (2014) hlm. 5105 – 5114.
- Gunduz, N. & Hursen, C. (2014). Constructivism In Teaching And Learning; Content Analysis Evaluation. *Journal A Near East University, Department Of Educational Programs And Teaching Nicosia, Cyprus*, 191 (2015) hlm. 526 – 533.
- Kemendikbud. 2016. *Peringkat Dan Capaian Pisa Indonesia Mengalami Peningkatan*. [Online]. Tersedia Di : <https://www.kemdikbud.go.id/ma-in/blog/2016/12/peringkat-dan-capaian-pisa-indonesia-mengalami-peningkatan>.
- Muryani, Arlis. (2010). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Teknik Kata Kunci Dan Media Objek Langsung Pada Siswa Kelas V Sdn 7 Wirosari* (Skripsi). Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNS, Semarang.
- Prasetyowati. D. A (2016). *Analisis Statistik (Teori Dan Aplikasi Menggunakan Spss)*. (Skripsi). FIK, UIGM, Palembang.
- Santrock, J.W. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana Predana Media Group
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sutisna, Y. (2013). *Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar* (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- Sutrisno, A. (2010). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dekripsi Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl) Pada Siswa Kelas Iva Sdn Dukuhan Kerten No.58 Laweyan Surakarta*. (Skripsi). Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Widaryat, W. (2016). *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (Sd)*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.